

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN
KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN
PETUK KATIMPUN**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir pada Sekolah Tinggi
Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya



OLEH

CLAUDYA KURNIANTI
C1857201080
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2021**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN
KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN
PETUK KATIMPUN**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir pada Sekolah Tinggi
Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya

OLEH

CLAUDYA KURNIANTI
C1857201080
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2021**

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN PETUK KATIMPUN

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diseminarkan
Pada Tanggal 1 Desember 2021

Pembimbing I,



Susi Hendartie, M.Kom
NIK. 197803202008001

Pembimbing II,



Fenroy Yedithia, S.Kom.,M.TI.
NIK. 199208112019102



Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya,

Suparno, M.Kom
NIK. 196901041995105

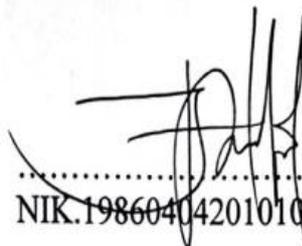
PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN PETUK KATIMPUN

Proposal Tugas Akhir Ini Telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan Oleh Tim
Penguji Seminar Pada tanggal 13 Desember 2021

Tim Penguji Seminar Proposal:

1. Hafiz Riyadli, M.Kom
Ketua


.....
NIK. 198604042010103

2. Susi Hendartie, M.Kom.
Sekretaris


.....
NIK. 197803202008001

3. Fenroy Yedithia, S.Kom., M.TI.
Anggota


.....
NIK. 199208112019102

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN PETUK KATIMPUN”**.

Selama penulisan Proposal Tugas Akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Suparno M.Kom, selaku ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya.
2. Bapak Sanusi , selaku Lurah di Kelurahan Petuk Katimpun.
3. Ibu Yelsie, selaku Bendahara di Kelurahan Petuk Katimpun.
4. Susi Hendartie M.Kom, selaku dosen pembimbing I dalam Materi penelitian dan Program.
5. Fenroy Yedithia S.Kom., M.TI, selaku dosen pembimbing II dalam Format Penulisan.
6. Kedua OrangTua yang selalu ada dan mensupport serta mendoakan proses penyusunan Proposal TA sampai selesai.

7. Pasangan saya, sebagai partner yang baik dalam membantu menyelesaikan Proposal TA ini, yang memberi dukungan serta semangat.
8. Teman kerabat yang menyemangati dan membantu dalam proses penyelesaian pembuatan Proposal.

Penulis menyadari bahwa Proposal TA ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati

Palangka Raya, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Dasar Teori	6
2.2 Perangkat Lunak Yang Digunakan.....	12
2.3 Pemodelan Yang Digunakan	13
2.4 Penelitian yang Relevan.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis penelitian.....	23
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Batasan Istilah.....	25
3.4 Data dan Sumber Data	25
3.5 Instrumen Penelitian	26
3.6 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data.....	27
3.7 Tinjauan Umum (Objek Penelitian).....	30
3.8 Jadwal Penelitian.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	14
Tabel 2.2 Simbol <i>Activity Diagram</i>	15
Tabel 2.3 Simbol <i>Sequence Diagram</i>	18
Tabel 2.4 Simbol Alternatif Jawaban.....	19
Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan	20
Tabel 3.6 Analisis <i>PIECES</i> untuk sistem lama dan baru	28
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo <i>Balsamiq Mokcups</i>	12
Gambar 3.2 Desain Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2. Surat Balasan Dari Tempat Penelitian

Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Instrumen Kuesioner

Lampiran 5. Instrumen Wawancara (Interview)

Lampiran 6. Instrumen Observasi (Pengamatan)

Lampiran 7. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi terjadi begitu cepat dengan tingkat persaingan yang tinggi. Sehingga mengharuskan Instansi atau Organisasi berupaya meningkatkan kualitas yang disertai dengan peningkatan sumber daya. Penggunaan sistem informasi banyak ditemui di instansi - instansi, tidak hanya pada instansi-instansi besar saja namun telah menyebar ke perkantoran, sekolah-sekolah, bahkan sekarang telah banyak masyarakat awam yang telah memanfaatkan sistem informasi ini sebagai alat yang dapat membantu dalam pekerjaan sehari-hari.

Begitu juga dengan Kelurahan Petuk Katimpun membutuhkan sistem informasi tersebut untuk mengelola laporan keuangannya. Kelurahan Petuk Katimpun selama ini masih melakukan pengelolaan keuangan dengan dicatat menggunakan buku besar yang dicatat dalam beberapa buku yang berbeda, sehingga dari pencatatan manual di buku tersebut membuat laporan dapat tertunda dan lebih banyak mengeluarkan biaya.

Dalam beberapa kasus sering ditemukan banyaknya kesalahan pencatatan serta penghitungan laporan keuangan saat pembuatan laporan laba-rugi, dimana semakin banyaknya transaksi yang dilakukan maka akan semakin banyak pula dokumen-dokumen yang mungkin belum tercatat jika pencatatan tersebut dilakukan secara manual.

Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Pada Kelurahan Petuk Katimpun”. Dengan menggunakan judul tersebut diatas penulis bermaksud merancang sistem informasi yang diharapkan dapat membantu memperlancar dan mempercepat dalam proses pengolahan data keuangan.

Sistem informasi keuangan berbasis website ini merupakan salah satu solusi bagi Kelurahan Petuk Katimpun untuk membantu efektivitas dan kinerja sehingga kegiatan pengelolaan keuangan lembaga dapat teratasi dengan baik. Selain itu, sistem yang dirancang oleh penulis dapat digunakan pada saat bendahara sedang tidak berada di kantor untuk mempermudah dalam pencatatan keuangannya.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pencatatan keuangan Berbasis Web pada Kelurahan Petuk Katimpun ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup yang menjadi Batasan masalah dalam perancangan sistem ini adalah :

- a. Rancangan sistem informasi berbasis Web ini dibuat untuk kelurahan Petuk Katimpun.

- b. Adapun pengelolaan data yang dirancang pada penelitian ini seperti pencatatan keuangan harian dan bulanan, serta transaksi masuk dan keluar.
- c. Rancangan sistem informasi ini hanya akan menghasilkan laporan.
- d. Desain sistem informasi pencatatan keuangan ini dirancang dengan menggunakan *Balsamiq Mockups*, dengan tampilan berbasis *web*.
- e. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis *PIECES*.
- f. Pemodelan sistem yang digunakan ialah *Unified Modelling Language* (UML).

1.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dan manfaat dari rancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya penelitian pada Kelurahan Petuk Katimpun adalah untuk menghasilkan perancangan sebuah aplikasi Berbasis Web agar mempermudah Laporan pada Instansi tersebut

1.4.2 Manfaat

1. Bagi Kelurahan Petuk Katimpun

sebagai referensi agar kedepannya dapat membuat suatu sistem yang lebih baik untuk mempermudah pengolahan data Keuangan pada instansi tersebut.

2. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan mendesign sebuah aplikasi dan pengimplementasian keilmuan yang didapat dibangku kuliah. Juga sebagai salah satu syarat kelulusan pada STMIK Palangka Raya.

3. Bagi STMIK Palangkaraya

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan kajian bagi penulis selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengolahan data.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, Metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam analisis dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari analisis dan perancangan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran dari penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori

Dasar teori merupakan pengertian – pengertian dari topik penelitian menurut para ahli.

2.1.1 Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

2.1.1.1 Analisis

Menurut *Spradley* (Sugiyono, 2015:335) Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, arti dari analisis sendiri adalah menyelidiki suatu peristiwa untuk mencari tahu apa sebab dan akibat perkaranya.

2.1.1.2 Perancangan Sistem

Menurut Kurnia Cahya Lestari dan Ani Muarifah Amri (2020:7) mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016:4) mengemukakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Jadi dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sekelompok komponen dan

elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.1.3 Sistem

Menurut Suryadharna (2019), Sistem juga dapat digambarkan sebagai kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Anggraeni dan Irviani (2017), Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan – ketentuan aturan yang terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sebuah sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegasi dan bekerja Bersama guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.1.4 Informasi

Definisi menurut Krismaji (2015:14), informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Menurut Rommey dan Steinbart (2015:4) informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Berdasarkan pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta – fakta yang telah diolah menjadi bentuk data,

sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data – data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.1.5 Sistem Informasi

Menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:10) “Sistem Informasi adalah keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi”.

Menurut Anggraeni dan Irvani (2017:2) “Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang – orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Berdasarkan pengertian sistem informasi menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kegiatan atau aktivitas dari serangkaian proses yang berupa komponen yang saling bekerja sama untuk membentuk sistem informasi.

Informasi dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri yaitu :

- a. Baru, informasi yang dapat memperbaharui atau segar bagi penerima.
- b. Tambahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan pada informasi yang telah ada.
- c. Korektif, informasi dapat menjadi suatu koreksi atas informasi yang salah sebelumnya.
- d. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada.

2.1.1.6 Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan. Pencatatan dilakukan di atas kertas, disket, pita nam, pita film. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar dan suara. Selanjutnya untuk melengkapi pencatatan setiap kegiatan yang dilakukan diakhiri dengan pemembuat laporan.

2.1.1.7 Keuangan

keuangan (*finance*) mempelajari bagaimana cara mengetahui berbisnis individu, meningkatkan organisasi, mengalokasi, menggunakan sumber daya moneter denga

sejalannya waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyeknya. Istilah keuangan berarti :

- a. Ilmu keuangan dan asset lainnya
- b. Manajemen asset tersebut
- c. Menghitung dan mengatur risiko proyek

Keuangan juga memiliki Lembaga yang terdiri dari dua (2) jenis yaitu :

- a. Lembaga Keuangan Umum (Konvensional)
- b. Lembaga Keuangan Syariah

Secara umum, masyarakat menggunakan catatan keuangan, untuk memonitor aliran dana mereka.

2.1.1.8 Web

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa, “Situs Web (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink yang memudahkann surfer (sebutan bagi pemakai computer yang melakukan penyelusuran informasi di *Internet*) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)”.

Menurut Yuhefizar dalam Prayitno dan Safitri (2015:2) mengatakan bahwa, “*website* adalah keseluruhan halaman – halaman *web* yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat menyimpulkan bahwa *web* adalah suatu layanan sajian informasi yang domain yang mengandung informasi.

2.1.1.9 Kualitatif

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.

2.1.1.10 PIECES

Menurut Listiarini Edy Sudiati dan Didik Purwanto (2017:32) Untuk mencapai sasaran dapat dilakukan suatu identifikasi masalah dengan menggunakan kerangka *PIECES* yaitu analisis terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan.

Menurut Suyono (2016:33) Metode *PIECES* digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan metode *PIECES* berfungsi sebagai salah satu metode analisa sebuah sistem untuk mengidentifikasi sebuah masalah.

2.2 Perangkat Lunak Yang Digunakan

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam merancang sistem informasi pencatatan keuangan ini yaitu :

2.2.1 *Balsamiq Mockups*



Gambar 2.1 Logo *Balsamiq Mockups*

Balsamiq Mockup adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan *user interface* sebuah aplikasi. *Software* ini sudah menyediakan *tools* yang dapat memudahkan dalam membuat desain *prototyping* aplikasi yang akan dibuat. *Software* ini berfokus pada konten yang ingin digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna.

2.3 Pemodelan Yang Digunakan

Adapun pemodelan yang digunakan adalah sebagai berikut :

2.3.1 *Unified Modelling Language (UML)*

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:13), “*Unified Modeling Language*” atau UML adalah salah satu standar Bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek.

UML (*Unified Modeling Language*) adalah tujuan umum, perkembangan, bahasa pemodelan dibidang rekayasa perangkat lunak, yang dimaksudkan untuk menyediakan cara standar untuk memvisualisasikan desain sistem.

Beberapa tujuan atau fungsi dari penggunaan UML, yang diantaranya :

- a. Dapat memberikan Bahasa permodelan visual kepada pengguna dari berbagai macam pemrograman maupun proses rekayasa.
- b. Dapat menyatukan praktek – praktek terbaik yang ada dalam permodelan.
- c. Dapat memberikan model yang siap untuk digunakan, merupakan Bahasa permodelan visual yang ekspresif untuk mengembangkan sistem dan untuk saling menukar model secara mudah.
- d. Dapat berguna sebagai blue print, sebab sangat lengkap dan detail dalam perancangannya yang nantinya akan diketahui informasi yang detail mengenai koding suatu program.

- e. Dapat memodelkan sistem yang berkonsep berorientasi objek, jadi tidak hanya digunakan untuk memodelkan perangkat lunak (*software*) saja.
- f. Dapat menciptakan suatu Bahasa permodelan yang nantinya dapat dipergunakan oleh manusia maupun oleh mesin.

Unified Modelling Language (UML) mendeskripsikan *Object Oriented Programming* (OOP) dengan beberapa diagram untuk memodelkan gambaran aplikasi yang akan dikembangkan.

a) *Use Case* Diagram

Menurut Setiawan & Khairuzzaman (2017) “Diagram *Use Case* menyajikan interaksi antara *use case* dan actor. Dimana actor dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. *Use Case* menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan”.

Berikut ini adalah symbol – symbol dalam *Use Case* Diagram :

Tabel 2.1 Simbol *Use Case* Diagram

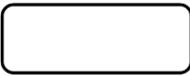
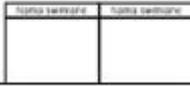
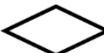
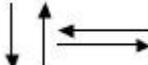
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
	<i>Generalitation</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dengan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.

	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

b) Activity Diagram

Menurut Irmayani & Susyatih (2017) *Activity Diagram* menggambarkan aktivitas utama dari *user* pada sistem informasi yang dibuat”.

Tabel 2.2 Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
	<i>Initial Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan.
	<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
	<i>Swimlane</i>	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.
	<i>Decision</i>	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktifitas lebih dari satu.
	<i>Control Flow</i>	Menunjukkan urutan eksekusi

Berikut penjelasan lengkap mengenai komponen – komponen pada *activity diagram* diatas :

- 1) *Start Point* atau *Initial State* (Titik Mulai/Status Awal)

Start Point adalah lingkaran hitam kecil. Biasanya digunakan untuk menandakan status awal, tindakan awal, atau titik awal aktivitas untuk setiap *activity diagram*.

- 2) *Activity* (Aktivitas)

Activity merupakan aktivitas yang dilakukan atau sedang terjadi dalam sistem. Biasanya diawali dengan “kata kerja” dari aktivitas yang dilakukan.

- 3) *Decision* atau Percabangan

Decision atau percabangan merupakan suatu titik atau point yang mengindikasikan suatu kondisi dimana adanya kemungkinan dalam perbedaan transisi. Hal tersebut diperlukan ketika sistem yang dimiliki memiliki beberapa kemungkinan atau jalan alternative.

4) *Merge*

Menggabungkan *flow* yang sudah dipecah menjadi beberapa bagian oleh suatu *flow*.

5) *Swimlanes*

Memecah *activity diagram* menjadi kolom dan baris untuk membagi tanggung jawab objek – objek yang melakukan suatu aktivitas.

6) *Transition*

Digunakan untuk menunjukkan aktivitas selanjutnya dan sebelumnya.

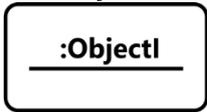
7) Notasi akhir (*end state*)

Notasi akhir digunakan untuk menandakan proses tersebut berakhir. Pada UML, notasi akhir dapat digambarkan dengan simbol sebuah *bull's eye* (mata sapi).

c) *Sequence Diagram*

Menurut Irmayani & Susyatih (2017) “*Sequence Diagram* menggambarkan bagaimana sistem merespon kegiatan *user*. *Sequence Diagram* yang dibuat yaitu yang berhubungan langsung dengan kegiatan utama dari sistem informasi anggaran pendapatan dan belanja desa berbasis objek”.

Tabel 2.3 Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Keterangan
<p><i>Object</i></p> 	<p><i>Object</i> merupakan <i>instance</i> dari sebuah <i>class</i> dan dituliskan tersusun secara <i>horizontal</i>. Digambarkan sebagai sebuah <i>class</i> (kotak) dengan nama <i>object</i> didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.</p>
<p><i>Actor</i></p> 	<p><i>Actor</i> juga dapat berkomunikasi dengan <i>Object</i>, maka <i>Actor</i> juga dapat diurutkan sebagai kolom.</p>
<p><i>Lifeline</i></p> 	<p><i>Lifeline</i> mengindikasikan keberadaan sebuah <i>object</i> dalam basis waktu. Notasi untuk <i>Lifeline</i> adalah garis putus-putus Vertikal yang ditarik dari sebuah <i>Object</i>.</p>
<p><i>Activation</i></p> 	<p><i>Activation</i> dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambar pada sebuah <i>Lifeline</i>. mengindikasikan sebuah objek yang akan melakukan sebuah aksi.</p>
<p><i>Message</i></p> 	<p><i>Message</i>, digambarkan dengan anak panah horizontal antara <i>Activation Message</i> mengindikasikan komunikasi antara <i>Object-Object</i>.</p>

2.3.2 Skala *Likert*

Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2018:93) “Skala *Likert* page 10 39 digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena social”. Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala *Likert* dengan bentuk checklist.

Menurut Sugiyono (2017:93), Skala Likert merupakan : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Tabel 2.4 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018:15)

2.4 Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan berisi tentang uraian informasi hasil penelitian orang lain yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan menjelaskan hasil penelitian yang relevan dan berkenaan dengan judul yang diteliti dengan penyampaian hasil yang di kemukakan tetap mengacu pada sumber aslinya. Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pendukung judul yang telah dihimpun penulis, yang dapat dilihat pada Tabel 2.5

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL/Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
1	Syeful Anas Aklani dan Daniel Lim / 2021	Perancangan Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan Berbasis Web pada CV Chalista <i>Engineering</i> Batam	<i>Sistem Development Lifecycle (SDLC)</i>	Menghasilkan suatu aplikasi yang dapat menyimpan data pelanggan, pemasok, penjualan, pembelian, akun dan jurnal umum	Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Kelurahan Petuk Katimpun ini dirancang dengan permodelan UML, dan metode analisis yang digunakan yaitu <i>PIECES</i> . Dengan hasil yang diharapkan ialah sistem informasi pencatatan keuangan ini dapat mengelola pengeluaran serta pemasukan pada Kelurahan Petuk Katimpun, dapat megelola data kebendaharaan, TriWulan, serta pengeluaran harian dan Bulanan.
2	Lita Christina dan Umi Fitria Ulfa / 2021	Perancangan Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan Berbasis Web Pada Leebra Laundry	Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Difusi Iptek)	Menghasilkan informasi transaksi masuk dan keluar, laporan keuangan dan laporan rincian asset, utang serta modal.	Penulis menggunakan metode <i>PIECES</i> dimana hasil penelitian hanya digunakan untuk admin saja, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode Difusi IpTek dimana metode ini berfungsi untuk penyebarluasan informasi.

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL/Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
3	Umy Mukhofifah, Migunani, dan Arief Hidayat / 2016	Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus Pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)	<i>Sistem Development Lifecycle (SDLC)</i>	Penelitian ini menghasilkan sistem pelaporan keuangan perusahaan yang tepat, cepat dan akurat bagi pengguna sistem yaitu bagian keuangan dan pimpinan perusahaan.	Perbedaan penelitian ini dengan penulis terdapat pada user/admin yang dapat menggunakan sistem informasi ini. Penulis hanya membuat sistem informasi yang hanya dapat digunakan oleh satu admin yaitu Bendahara.
4	I Nyoman Suraja Antarajaya / 2019	Perancangan Aplikasi Pencatatan Pungutan Masyarakat Berbasis Web Pada SMA Negeri 3 AMLAPURA	<i>Waterfall</i>	Memudahkan pengaksesan data dan informasi sehingga Petugas TU dapat menyajikan informasi persiswa, perbulan maupun pertahun yang relevan, akurat, terkini dan dapat diambil setiap saat.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada informasi yang diberikan dimana penulis hanya membuat informasi yang diterima oleh bagian keuangan sedangkan pada penelitian ini diberikan kepada banyak user.
5	Dumaria Manurung, Dedi	Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Biaya	Deskriptif Kualitatif	Menghasilkan pengembangan sistem informasi pencatatan	penulis menggunakan UML sedangkan pada penelitian ini menggunakan ERD dan DFD

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL/Metode Analisis	Hasil	Perbedaan
	Suhendro, dan Lisa Andrianti Opusunggu / 2019	Operasional Pada KUA Kecamatan Tanah Jawa		biaya operasional dapat memproses data pada saat transaksi biaya operasional, dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh kantor tersebut.	

Kesimpulan :

Berdasarkan rangkaian penelitian relevan diatas yang telah dirangkum dan dijabarkan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan yang paling menonjol dari penelitian yang dibuat penulis dengan penelitian ini adalah penerima informasi dimana pada penelitian lain penerima informasi melebihi dari satu atau admin sedangkan pada penelitian penulis yang dapat menerima informasi hanyalah bagian keuangan terkhususnya bendahara.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Adapun langkah – langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1.1.1. Prasurei/orientasi lapangan

Penulis melakukan penyesuaian dengan keadaan dan lingkungan kantor kelurahan Petuk Katimpun.

1.1.2. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada Lurah dan Bendahara Kelurahan Petuk Katimpun.

1.1.3. Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan Lurah dan Bendahara terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

1.1.4. Triangulasi

Penulis melakukan observasi serta wawancara kepada Bendahara kelurahan Petuk Katimpun secara berkala.

1.1.5. Member *check*

Pada saat wawancara penulis langsung menyampaikan ide yang tertangkap pada saat wawancara setelah penulis mengetik dan menyusun menurut tertib masalah yang telah dirancang.

1.1.6. Studi dokumentasi

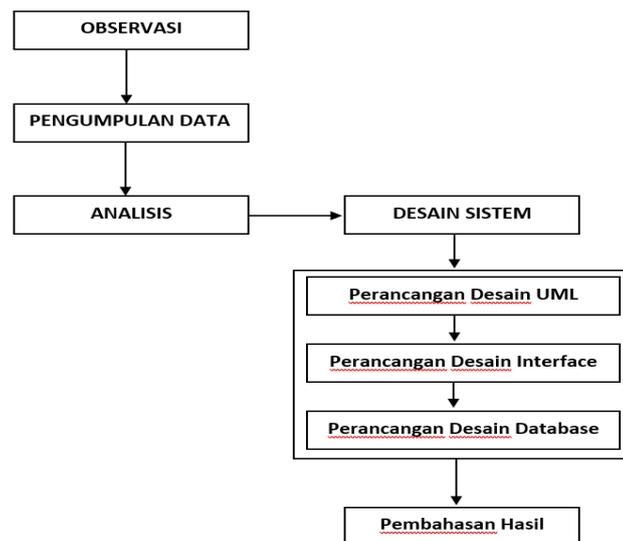
Penulis melakukan sesi dokumentasi kepada Lurah, Bendahara, ruangan, laporan – laporan yang dapat penulis lihat serta Bangunan Kelurahan Petuk Katimpun.

1.1.7. Observasi langsung

Penulis langsung bertemu dengan Lurah dan Bendahara pada saat penyampaian surat ijin melaksanakan penelitian di kantor tersebut sekaligus membahas apa yang akan penulis lakukan selama penelitian.

1.2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini :



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa penulis pertama kali melakukan observasi untuk meneliti masalah yang ada pada objek, kemudian penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk dapat dilakukan analisis. Setelah selesai melakukan tahapan analisis, penulis melanjutkan dengan melakukan desain sistem berupa sistem perancangan UML, perancangan desain interface dan perancangan database. Setelah dilakukannya tahapan tersebut, penulis kemudian melakukan pembahasan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

1.3. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Web Pada Kelurahan Petuk Katimpun”. Adapun berikut ini ialah penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk judul penelitian yaitu “Pencatatan Keuangan” yang dimana pencatatan keuangan adalah sebuah informasi keuangan yang dimuat didalam sebuah dokumen/file/buku agenda yang dimana pencatatan ini hanya diperuntukkan untuk instansi tersebut.

1.4. Data dan Sumber Data

1.4.1. Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebuah data primer dan data sekunder.

1.4.2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, penulis melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, Data primer penulis dapatkan dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan penulis kepada petugas kelurahan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan atau informasi yang dibutuhkan. Untuk observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke kelurahan Petuk Katimpun untuk mengamati aktivitas dan kejadian yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek tersebut.
- b. Data Sekunder, Penulis mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan permohonan ijin terhadap pihak terkait yang bertujuan untuk mendapatkan ijin mendokumentasikan jurnal sebagai alat pencatatan yang sedang digunakan pada saat ini serta bentuk laporan dari setiap transaksi yang terjadi.

1.5. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan kuesioner/survei. Dalam melakukan wawancara, penulis membutuhkan sebuah pedoman wawancara berupa pertanyaan – pertanyaan yang hendak diajukan kepada

narasumber dalam bentuk jawaban yang singkat maupun Panjang. Dalam melakukan observasi, penulis langsung terjun ke objek penelitian untuk meneliti secara langsung proses atau sistem yang berjalan pada kelurahan Petuk Katimpun tersebut. Instrument lainnya adalah kuesioner, pedoman kuesioner menggunakan metode skala *Likert* untuk pertanyaannya.

1.6. Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

1.6.1. Teknik Analisis

Teknik analisis yang penulis gunakan ialah menggunakan teknik analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Effeiciency, Service*). Adapun berikut ini ialah tiap langkah analisis *PIECES*:

- a. *Performance* (Kinerja), Kinerja yang ada pada Kantor Kelurahan Petuk Katimpun masih berupa catatan manual
- b. *Information* (Informasi), Informasi yang disajikan cukup membantu penulis dalam menemukan permasalahan yang ada pada Kantor Kelurahan Petuk Katimpun.
- c. *Economic* (Ekonomi), Jumlah sumber yang digunakan tidak menentu sehingga membuat ekonomi tidak stabil.
- d. *Control* (Pengendalian), Penulis mengambil beberapa kendala yang ada untuk membuat rancangan sistem yang akan dibuat.

- e. *Effeiciency* (Efisiensi), Digunakan untuk membeli beberapa kertas dan nota serta buku jurnal.
- f. *Service* (Pelayanan), Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

Tabel 3.6 Analisis PIECES untuk sistem lama dan baru

No.	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
1.	Analisis Kinerja Sistem (Performance)	Pihak kantor masih harus mencatat secara manual dan memakan waktu yang cukup lama.	Dengan adanya sistem maka pihak kantor hanya perlu menginput data. Sistem yang penulis rancang akan menggunakan basis web sehingga dapat diakses dimana saja
2.	Analisis Informasi (Information)	Informasi yang didapat oleh pihak kantor kadang tidak sesuai karena berbagai kendala misalkan hanya transaksi yang tercatat dinota saja yang tercatat sehingga yang diluar nota terkadang lupa tercatat	Penulis merancang sistem berbasis web yang dimana sistem ini dapat diakses dimana saja. Jadi, dengan demikian saat pihak kantor melakukan transaksi tapi tidak memiliki nota bisa langsung dimasukkan kedalam sistem.
3.	Analisis Ekonomi (Economy)	Semakin banyaknya pencatatan yang dilakukan secara manual menyebabkan semakin besarnya biaya operasional yang dikeluarkan kantor kelurahan.	Dengan adanya sistem ini, pihak kantor tidak akan mengeluarkan banyak biaya lagi karena sistem yang bermanfaat untuk pencatatan keuangan.
4.	Analisis Pengendalian (Control)	Belum adanya pengontrolan informasi yang dihasilkan secara optimal berdasarkan data – data laporan yang dibuat sehingga sering terjadi kesalahan.	Sistem berbasis web akan memudahkan kontrol
5.	Analisis Efisiensi (Efficiency)	Banyak menghabiskan waktu dalam mencatat secara manual.	Penulis merancang sistem ini agar lebih memudahkan dalam proses pencatatan dan diharapkan pihak kantor

No.	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
			dapat terpuaskan dengan hasil yang akan dibuat.
6.	Analisis Pelayanan (Services)	Pada pencatatan yang lama sering terjadi keterlambatan dan kesalahan dalam penulisan karena dilakukan secara manual dengan data yang tertumpuk.	Pencatatan akan menjadi lebih cepat sehingga tidak terjadinya keterlambatan pengiriman laporan.

Berdasarkan analisis diatas dapat di ketahui bahwa sistem yang berjalan saat ini masih kurang efektif dan efisien karena masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, diperlukannya sebuah rancangan sistem yang dapat dikembangkan menjadi sistem *final* yang bermanfaat guna membantu kelancaran dalam pencatatan keuangan kantor tersebut.

1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur penulis dalam melakukan pengumpulan data antara lain ialah:

1. Observasi, Penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan di kantor Kelurahan Petuk Katimpun.
2. Wawancara, Wawancara dilakukan kepada Bendahara Kantor Kelurahan Petuk Katimpun.
3. Dokumentasi, Dokumentasi diambil pada Kantor Kelurahan Petuk Katimpun.

4. Kuesioner/Survei, Kuesioner diberikan kepada Bendahara sebagai alternative untuk mengetahui apakah pihak kantor merasa terbantu atau tidak dengan adanya system.

1.7. Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

Kelurahan Petuk Katimpun terletak di jalan Tjilik Riwut km.10 Palangka Raya, Kecamatan Jekan Raya, kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Berdiri sejak tahun 1981, berkembang pesat hingga sekarang. Dahulu, kantor kelurahan hanya terbuat dari kayu dan memiliki ruang yang bersekat dan satu ruang kantor untuk kepala kelurahan. Kini bangunannya telah mengalami perubahan dan perkembangan.

Pada kantor kelurahan khususnya bagian keuangan, terdapat beberapa kendala yang dialami seperti terlalu mengurasnya biaya hanya untuk membeli buku agenda atau kertas untuk mencatat semua sistem pengeluaran pada kantor tersebut sehingga ini menyebabkan kendala pada keuangannya. Lupa mencatat atau lupa menaruh nota juga merupakan kendala yang cukup sering terjadi pada kantor tersebut khususnya untuk belanja keperluan kantor seperti ATK atau konsumsi.

1.8. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	2021												2022											
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4	Perancangan Desain Sistem													■	■	■	■								
5	Penulisan Laporan Tugas Akhir																	■	■	■	■				
6	Sidang Tugas Akhir																					■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Ahmad (2020). Pengertian Sequence Diagram : Tujuan, Simbol, dan Contohnya <https://www.ansoriweb.com/2020/04/pengertian-sequence-diagram.html> (10 Oktober 2021)
- Apriyanto, Nanung (2013). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KEDUNGPOH GUNUNGKIDUL. https://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_10.12.4431.pdf (10 Oktober 2021)
- Bakri, Muhammad (2021). Contoh Batasan Masalah. <https://edmodo.id/contoh-batasan-masalah/> (10 Oktober 2021)
- Fadilah, Alifa (2020). KAJIAN PUSTAKA: Pengertian Analisis Menurut Para Ahli <https://www.infoperbankan.com/arti/pengertian-analisis.html> (10 Oktober 2021)
- Intern, Decoding (2021). Contoh Use Case Diagram Lengkap dengan Penjelasannya https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/215571/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf (17 Oktober 2021)
- Nursyafitri, Gifa (2021). Metode Analisis Data Kualitatif : Karakteristik, Kelebihan, dan Kekurangannya. <https://dqlab.id/metode-analisis-data-kualitatif-karakteristik-kelebihan-dan-kekurangannya> (17 Oktober 2021)
- Prawiro, Muhammad (2018). Pengertian Sistem: Definisi, Unsur-Unsur, dan Jenis-Jenis Sistem <https://www.maxmanroe.com.vid/manajemen/pengertian-sistem.html> (17 Oktober 2021)
- Soepriyadi, (2019). FORMAT PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI. <https://staika.ac.id/wp-content/uploads/2019/12/FORMAT-PENULISAN-PROPOSAL-1.pdf> (10 November 2021)
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryana, Asep (2007). TAHAP-TAHAPAN PENELITIAN KUALITATIF https://www.academia.edu/16720094/TAHAP_TAHAPAN_PENELITIAN_KUALITATIF (10 November 2021)

UNPAD, BPAHKM (2018). Konsep Dasar Dan Pengertian Sistem.
<http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/> (20 November
2021)

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

 SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 560/STMIK-C.1/AK/X/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Lurah Kelurahan Petuk Katimpun**
Jl. Petuk Katimpun Km. 10
Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : CLAUDYA KURNIANTI
NIM : C1857201080
Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester) : 2021/2022 (7)
Lama Penelitian : 09 Oktober 2021 s.d 09 November 2021
Tempat Penelitian : Kelurahan Petuk Katimpun

Dengan judul Tugas Akhir:

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN PETUK KATIMPUN

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 09 Oktober 2021


Ketua,
Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 2. Surat Balasan Dari Instansi

**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**
KECAMATAN JEKAN RAYA
KELURAHAN PETUK KATIMPUN
Alamat : Jl. Petuk Katimpun No. 26 Telp. (0536) 3307423 Petuk Katimpun

Petuk Katimpun, 16 November 2021

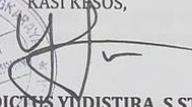
Nomor : 140.174/ i51/ KL-PTK/XI/2021
Lampiran :
Hal : Pemberian Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth Ketua STMIK Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Berdasarkan Surat STMIK Palangka Raya Nomor : 560/STMIK-C.1/AK/X/2021 Tanggal 9 Oktober 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir, maka kami dari Kelurahan Petuk Katimpun Kecamatan Jekan Raya sangat mendukung dan memberikan izin kepada para Mahasiswi atas nama CLAUDYA KURNIANTI, maka daripada itu dipandang perlu agar dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Agar Mahasiswi yang bersangkutan dapat melaporkan capaian hasil ke Dosen Pembimbing dan Lurah Petuk Katimpun u.b. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial.
- b. Agar Setiap Mahasiswa/I yang melaksanakan Program Penelitian dapat mengikuti aturan dan norma-norma yang berlaku apabila beraktifitas di wilayah Kelurahan Petuk Katimpun.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan, terima kasih.

a.n. LURAH PETUK KATIMPUN
KASI KESOS,

BENEDICTUS YUDISTIRA, S.STP.
Penata Muda Tingkat I
NIP. 19920604 201406 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Camat Jekan Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing.

Lampiran 3. Surat Tugas Dosen Pembimbing

 **SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA**
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikpk.ac.id – website : www. stmikpk.ac.id

SURAT TUGAS
No.586/STMIK-C.1/AK/II/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Susi Hendartie, M. Kom.,
NIK : 197803202008001
Sebagai Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Fenroy Yedithia, S. Kom., M.TI.
NIK : 199208112019102
Sebagai Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Claudya Kurnianti
NIM : C1857201080
Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan berbasis Web pada Kelurahan Petuk Katimpun
Berlaku s/d : 28 September 2022

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 28 September 2021
Ketua Program Studi
Sistem Informasi


Norkavati, M.Pd.
18805222011004

Tembusan :

1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
4. Arsip Program studi Sistem Informasi

Lampiran 4. Instrumen Kuesioner

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGANN BERBASIS WEB PADA KELURAHAN PETUK KATIMPUN

Nama Responden :

Status : Bendahara Petuk Katimpun

No.	PERTANYAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	KS	STS
1.	Apakah kinerja yang sebelumnya sangat menghambat pekerjaan?					
2.	Kinerja sebelumnya sangat menguras biaya?					
3.	Sering terjadinya kesalahan saat mencatat data?					
4.	Apakah pelanggan merasa terbantu dengan adanya sistem yang penulis rancang?					
5.	Cepatnya proses pembuatan Laporan.					
6.	Pencatatan menjadi lebih efektif dan efisien?					

Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai. Keterangan :

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Palangka Raya, November 2021

Responden

Lampiran 5. Instrumen Wawancara (Interview)

PERTANYAAN

1. Apakah bisa diceritakan sedikit tentang tugas dan fungsi bendahara dari Kelurahan Petuk Katimpun?
2. Apakah selama ini ada sistem atau aplikasi yang digunakan Kelurahan Petuk Katimpun dalam mengelola Pencatatan Keuangan?
3. Bagaimana cara Kelurahan Petuk Katimpun dalam mengelola setiap pencatatan keuangan?
4. Sistem yang akan saya rancang nantinya akan membuat sebuah sistem yang mengatur dan mencatat masalah keuangan, menurut Ibu apakah sistem yang akan saya buat sudah sesuai dengan permasalahan yang ada?
5. Masukan yang mungkin Bapak atau Ibu bias berikan kepada saya tentang sistem yang akan saya rancang nantinya?

JAWABAN

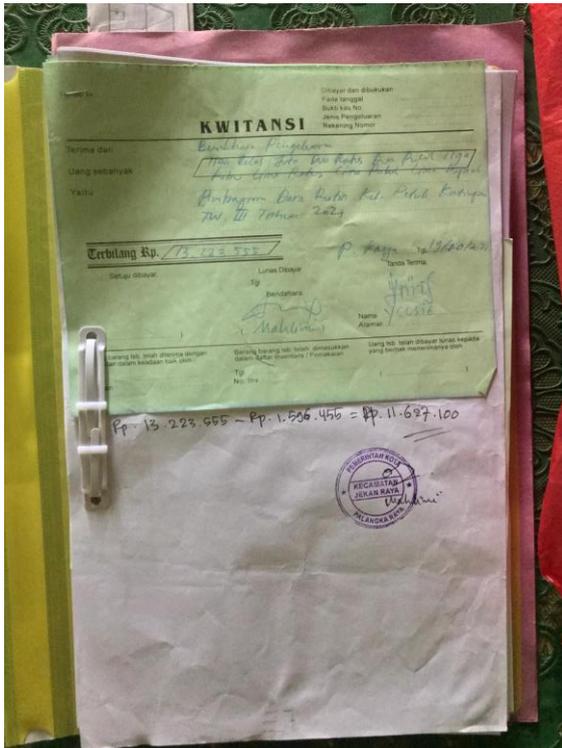
1. Tugas dan fungsi Bendahara adalah mengatur, mencatat, serta bertanggung jawab dalam setiap pengelolaan keuangan pada kantor Kelurahan Petuk Katimpun.
2. Belum ada sama sekali. Selama ini kami hanya menggunakan Ms.Word dan Ms.Excel saja untuk pembuatan pencatatan keuangannya.
3. Dengan mencatatnya pada buku besar, nota, dan menggunakan Ms.Word
4. Sistem yang saudara rancang cukup menarik dan semoga ada yang berkenan melanjutkannya sehingga kami tidak mengalami kesulitan lagi dalam mengelola keuangan
5. Hendaknya dalam sistem nanti dapat melakukan proses pengelolaan data dan pelaporan keuangan dengan mudah sehingga bisa membantu karyawan sudah sedikit tua karena keterbatasan dalam mengerti sistem informasi dan komputer

Lampiran 6. Instrumen Observasi (Pengamatan)

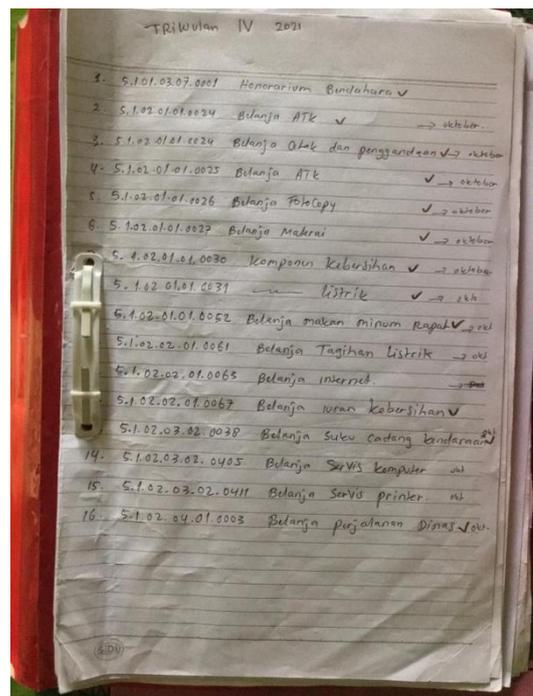
Dalam observasi ini, peneliti hanya sebagai pengamat independen sedangkan instrumen pada metode ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Kelurahan Petuk Katimpun
2. Kendala dan permasalahan apa saja yang dihadapi oleh Kantor Kelurahan Petuk Katimpun dalam mengelola keuangan
3. Memberikan solusi dengan memberikan sebuah rancangan sistem agar mempermudah proses pengelolaan keuangan.

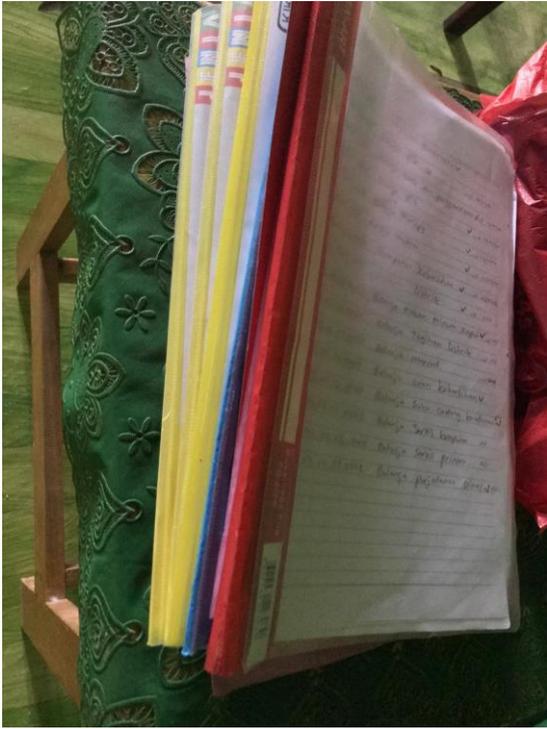
Lampiran 6. Dokumentasi



Contoh kwitansi



Contoh pencatatan belanjaan



Kumpulan catatan Keuangan



Buku agenda



foto Pengesahan Bangunan Setelah Terjadi Perubahan



Foto Bendahara beserta operator Kantor kelurahan Petuk Katimpun



Foto Mahasiswi Bersama Bendahara Kelurahan Petuk Katimpun



Gambar Mahasiswa Bersama Para Staff Kantor Kelurahan Petuk Katimpun

